

BAB IV

PENYAJIAN DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Profil Desa Tebel Barat

Penelitian ini berlokasi di Desa Tebel Barat Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo, sebagai lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti. Lokasi penelitian hanya di Desa Tebel Barat Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo saja.

Alasan peneleti mengambil lokasi penelitian di Desa Tebel Barat ini karena dekat dan dapat dijangkau oleh peneliti. Selain itu melihat masyarakatnya ada yang mendengarkan radio membuat peneliti ingin mengangkat penelitian di Desa Tebel Barat ini, karena menurut peneliti masyarakat bisa membantu peneliti dalam mencari data – data yang dapat diperoleh dari masyarakat mengenai Persepsi Masyarakat Desa Tebel Barat Terhadap Program Dakwah Radio El Victor Surabaya.

a. Keadaan geografis desa tebal barat

Desa tebal barat terletak di daerah gedangan, yang dibatasi oleh desa seruni dan desa banjarkemantren kecamatan gedangan kabupaten sidoarjo. Desa tebal merupakan desa yang diapit oleh pabrik – pabrik, letaknya yang sangat strategis membuat desa ini dapat dijangkau oleh siapapun yang akan datang ke desa tebal ini.⁶⁶

⁶⁶ Arsip Desa Tebel Barat

b. Keadaan pendidikan

Kemajuan pendidikan yang ada di desa tebel ini memang tumbuh pesat, karena kemajuan zaman yang sangat cepat dan modern menuntut desa untuk lebih maju dan berkembang, agar tidak ketinggalan zaman.

Keadaan sosial ekonomi termasuk bagus di desa tebal ini, karena desa tebal ini keberadaannya di dekat pabrik – pabrik, selain pabrik di

[illegible]

Dengan adanya data tersebut menunjukkan bahwasannya perekonomian di desa tebel barat rata – rata penduduknya sebagian besar mendirikan usaha sendiri atau berwiraswasta.

Dengan begitu, banyaknya usaha mandiri ini membuat warga lebih banyak beraktifitas dirumah, dengan begitu masyarakat dapat menjalin silaturahmi antar sesama masyarakat desa dan juga dapat menjaga anak – anaknya.⁶⁸

Masyarakat tidak lepas dari kehidupan bersosial dan juga beragama, di desa tebel masyarakat memiliki agama yang berbeda – beda, meskipun berbeda agama mereka saling menghormati satu sama lain. Di desa tebel sendiri, aktifitas keagamaan sangatlah banyak. Apalagi desa ini masyarakatnya sangat antusia jika ada kegiatan keagamaan.

54

1. Yasin dan Tahlil
2. Dirosah
3. Khotmil Qur'an

4. Profil Program “Rasa Sayang” Radio El Victor Surabaya

- a. Profil Program “Rasa Sayang” Radio El Victor

Radio yang beralamat di Jalan Raya Jemursari no. 100 merupakan radio besar yang di gandrungi oleh masyarakat dan sekitarnya. Banyak sekali program-program unggulan, yang banyak diminati oleh pendengar.

Setiap profil radio menunjukkan identitas radio. Hal ini tercermin dari motto, segmentasi pendengar, dan jangkauan.

- Radio yang beralamat di Jalan Raya Jemursari no. 21 Surabaya ini merupakan radio besar yang di gandungi oleh masyarakat Surabaya dan sekitarnya. Banyak sekali program-program yang menjadi unggulan, yang banyak diminati oleh pendengar.

Disini peneliti, meneliti tentang program dakwah Rasa Sayang, Program syiar rasa sayang adalah program yang mengkaji tentang sosial, budaya, agama yang dikaitkan dengan Hadits dan Al Quran yang

55

Program Rasa Sayang ini disiarkan pukul 08.00 – 10.00 WIB, dengan pembawaan penyiar yang ringan dan santai menjadikan program Rasa Sayang ini menjadi program unggulan di Radio El Victor Surabaya. Rasa Sayang adalah sebuah program dakwah yang dimiliki oleh Radio El Victor Surabaya.

Contohnya yakni seperti zaman dahulu banyak masjid yang banyak ada jinnya, sekarang itu sudah tidak ada, lalu apa yang menjadikan masjid tidak ada jinnya? Dan apa yang menjadikan masjid sepi dari pemuda pemudinya? nah dari sini opini – opini masyarakat akan bermacam – macam untuk di perdengarkan dan dijadikan pembelajaran.

56

atau ditengah – tengah sehingga dari kalangan bawah hingga kalangan menengah atas dan dari orang yang tidak sekolah sampai kalangan Profesor dapat menikmati Radio El Victor Surabaya. Format Radio El Victor sendiri yakni Musik, Syiar Dan Informasi. Jadi program syiar disini merupakan sebuah gambaran bahwa El Victor juga merupakan sebuah media dakwah secara sosial.

El Victor ini merupakan sebuah P.T (Persero Terbatas) dengan Nama Eka Laras Vicaksana Torya singkatan dari El Victor. Dengan frekwensi 93,3 FM, pemancar yang digunakan sudah mencapai 4.000 Watt, dengan jangkauan siaran yang meliputi : Surabaya, Sidoarjo, Gresik, Mojokerto, Madura, Lamongan, Jember, Lawang, Banyuwangi, Dan Probolinggo.

El Victor ini merupakan sebuah P.T (Persero Terbatas) dengan Nama Eka Laras Vicaksana Torya singkatan dari El Victor. Dengan frekwensi 93,3 FM, pemancar yang digunakan sudah mencapai 4.000 Watt, dengan jangkauan siaran yang meliputi : Surabaya, Sidoarjo, Gresik, Mojokerto, Madura, Lamongan, Jember, Lawang, Banyuwangi, Dan Probolinggo.

Dari waktu ke waktu Radio el victor surabaya memiliki banyak sekali pendengar. Pendengar radio el victor surabaya yang membuat terenyuh dengan berbagai kajian yang terdapat di dalam program-program syiar radio tersebut.

Dengan berkembangnya zaman yang semakin modern, Radio El Victor tidak hanya di dengarkan melalui pesawat radio saja melainkan

		- 22.30 – 00.00	Pernikahan” - Kartolo
	Rabu	- 06.00 - 07.00 - 07.00 - 08.00 - 08.00 – 10.00 - 10.00 – 12.00 - 12.00 – 15.00 - 15.00 – 16.30 - 16.30 – 18.30 - 18.00 – 21.00 - 21.00 – 22.30 - 22.30 – 00.00	- Musik religi - Fajar Syi’ar “Kajian Fiqih Kontemporer” - Rasa Sayang - OPOR (onok opo rek) - Campursari - Info Sore - Pengajian El Victor “K.H Ma’ruf” - El Sanada - Sangune Turu “Kajian Remaja” - Kartolo
	Kamis	- 06.00 - 07.00 - 07.00 - 08.00 - 08.00 – 10.00 - 10.00 – 12.00 - 12.00 – 15.00 - 15.00 – 16.30 - 16.30 – 18.30 - 18.00 – 21.00	- Musik religi - Fajar Syi’ar “Psikologi pernikahan, paranting anak dan fiqih Kontemporer” - Rasa Sayang - OPOR (onok opo rek) - Campursari - Info Sore - Pengajian El Victor “K.H Ma’ruf” - El Sanada

		- 21.00 – 22.30 - 22.30 – 00.00	- Sangune Turu “Ngaji Sugih” - Kartolo
	Jum’at	- 06.00 - 07.00 - 07.00 - 08.00 - 08.00 – 10.00 - 10.00 – 12.00 - 12.00 – 15.00 - 15.00 – 16.30 - 16.30 – 18.30 - 18.00 – 21.00 - 21.00 – 22.30 - 22.30 – 00.00	- Musik religi - Fajar Syi’ar “60 Menit Terapi Sholat Bahagia” - Rasa Sayang - OPOR (onok opo rek) - Campursari - Info Sore - Pengajian El Victor “K.H Ma’ruf” - El Sanada - Sangune Turu “Ngaji Sugih” - Kartolo
	Sabtu	- 06.00 - 07.00 - 07.00 - 08.00 - 08.00 – 10.00 - 10.00 – 12.00 - 12.00 – 15.00 - 15.00 – 16.30 - 16.30 – 18.30 - 18.00 – 21.00 - 21.00 – 22.30 - 22.30 – 00.00	- Musik religi - Fajar Syi’ar “ Keluarga Sakinah ” - Rasa Sayang - OPOR (onok opo rek) - Campursari - Info Sore - Pengajian El Victor “K.H Ma’ruf” - El Sanada - Sangune Turu “Ngaji Sugih” - Kartolo

Sumber : Radio El Victor Surabaya

Itulah jadwal program siaran radio el victor surabaya yang peneliti terima dari penyiar radio el victor surabaya.⁷¹

Setiap acara apapun pasti tidak terlepas dari tanggapan atau pendapat orang yang mengikuti acara tersebut. Begitu pula dengan program dakwah “Rasa Sayang” di Radio El Victor Surabaya, maka dengan hal ini juga menimbulkan persepsi kepada setiap pendengarnya.

Setiap stasiun Radio pasti memiliki format yang nantinya akan membuat Radio memiliki ciri khas tersendiri serta memberikan sesuatu hal yang menarik pendengar akan acara yang diinginkan. Pilihan untuk mendengarkan siaran sebuah stasiun Radio tentu didasari oleh faktor-faktor kebutuhan pendengar akan siaran yang disiarkan oleh Radio tersebut. Oleh karena itu, penting kiranya bagi stasiun Radio tersebut untuk mengetahui apa yang diinginkan oleh pendengarnya.

Dan disini peneliti menyajikan data – data dari para informan atau objek penelitian. Obyek penelitian disini merupakan orang atau pendengar yang menjadi sasaran penelitian. Dari data respon pendengar yang intens mendengarkan program Rasa Sayang El victor Surabaya terdapat 6 pendengar. Dalam penelitian ini yang dimaksud obyek penelitian yaitu pendengar Program Rasa Sayang di Radio El Victor Surabaya. Pendengar radio sangat beraneka ragam, dan memiliki

⁷¹ Wawancara bersama pak helmi, penyiar radio el victor surabaya pukul 12.00 tgl 1 maret 2016

diusia beliau yang sudah berumur, beliau masih bekerja di juanda. Beliau bersama istrinya mempunyai perempuan dan memiliki 4 cucu, anak pertama beliau STKIP Sidoarjo keguruan dan sekarang menjadi ibu rumah tangga mempunyai 2 orang anak, anak kedua beliau juga lulus STKIP Sidoarjo dan saat ini menjadi guru di TK Hang Tuah mempunyai 2 orang anak. Beliau merupakan orang yang suka mendengarkan program radio rasa sayang el victor surabaya, ketika tidak mendengarkan maka beliau merasa ketidakefektifan pekerjaan beliau saat ini menjadi sopir, maka setiap hari beliau selalu mendengarkan El Victor untuk menemani beliau bekerja.

2. Surtman

5. Srinatun

Ibu srinaton adalah seorang wanita yang berusia 47 tahun, beliau hanya sekedar lulusan SMA dan juga beliau saat ini bekerja sebagai wirausaha. Beliau dan suaminya membuka usaha toko kelontong yang berada di depan rumahnya. Memiliki 4 orang anak, 2 anak laki-laki dan 2 anak perempuan. Anak pertama beliau perempuan, yang saat ini sudah menikah, anak kedua beliau laki – laki yang saat ini bekerja, anak ketiga laki – laki yang saat ini menjadi seorang mahasiswa dan anak keempat beliau sedang menempuh jenjang SMA. Disela – sela beliau dan suami bekerja selalu mendengarkan radio el victor.

6. Anwar yanuar

Anwar yanuar berumur 28 tahun, yang saat ini bekerja sebagai guru ngaji dirumah dan juga bekerja sebagai wirausaha, beliau membuka bengkel sebagai pekerjaan tambahannya. Diumurnya yang masih muda, beliau belum mempunyai anak, karna beliau baru saja menikah. Istrinya yang saat ini masih menempuh belajar di UNSURI. Beliau mendengarkan radio el victor dari pagi hari sampai menjelang siang hari. Jika pagi sampai siang hari beliau hanya dirumah, membuka bengkelnya dan ketika siang hari sampai sore hari beliau menjadi guru ngaji di sekolahan.

Klasifikasi Informan

No	Nama Informan	Usia	Pekerjaan	Jenis Kelamin
1	Napriman	56 tahun	Sopir	Laki –laki
2	Suratman	39 tahun	Buruh	Laki –laki
3	Nurul Lailiyah	26 Tahun	Penjahit	Perempuan
4	Iis sulistyowati	54 Tahun	Ibu rumah tangga	Perempuan
5	Srinatun	47 Tahun	Pedagang	Perempuan
6	Anwar Yanuar	28 Tahun	Wirausaha	Laki – laki

B. Penyajian Data

Salah satu tahap yang sangat penting dalam proses penelitian ini adalah kegiatan pengumpulan data, yaitu menjelaskan data yang diperoleh. Setelah semua hasil data dan fakta di lapangan dikumpulkan lalu disusun dan diolah sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan yang bersifat umum.

Untuk itu peneliti harus memahami berbagai hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan, termasuk juga pendekatan dan jenis data yang akan dikumpulkan. Seperti yang telah dijelaskan penelitian bahwa data yang diperoleh dapat berupa wawancara kepada informan, catatan lapangan dan juga hasil dokumentasi terkait jika ada. Pengumpulan data ini dilakukan di Desa Tebel Barat Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo Pada Tanggal 24 Maret 2016.

Dengan program yang bernuansa islami, serta dipandu oleh penyiar yang memiliki wawasan luas membuat pendengar menyukai program Dakwah “Rasa Sayang”, dengan begitu, program dakwah ini sangatlah diminati oleh masyarakat desa tebal. Berikut hasil wawancara bersama keenam informan yang sudah dipilih oleh peneliti.

“saya suka mendengarkan radio, disaat saya sedang bekerja radio bisa membuat saya ada temannya, terus tidak bosan juga kalau waktu saya terkena macet di jalan, apalagi saya mendengarkan program rasa sayang, disitu banyak sekali keuntungannya buat saya, apa yang tidak saya mengerti menjadi saya mengerti, program ini juga program dakwah, meskipun pengetahuan agama saya kurang tapi saya mendapatkan pengetahuan baru tentang agama dan manfaat yang saya dapat juga banyak.”⁷²

⁷² Wawancara dengan Bpk Napriman pada tanggal 2 maret 2016

manfaat jika mendengarkan program ini. Sama halnya apa yang disampaikan oleh Bapak Suratman :

“mendengarkan radio itu sudah menjadi kebiasaan saya sehari – hari, karena pekerjaan saya dari pagi sampai siang hari membuat saya ingin mendengarkan radio. Apalagi mendengarkan radio program rasa sayang, saya bisa menambah pengetahuan agama dikit-dikit, meskipun saya hanya lulusan SMA saja. Saya orangnya juga tidak begitu religius tapi saya juga kepingin pintar dan ingin menambah pengetahuan agama.”⁷³

Apa yang diungkapkan oleh Bapak Suratman pada wawancara yang berlangsung, bahwasannya radio memiliki pengaruh dalam dirinya, karena ingin memiliki pengetahuan yang lebih lagi beliau mendengarkan Radio El Victor untuk menambah pengetahuannya agama tersebut, dan radio memang berdampak baik untuk beliau karena beliau mendapat pengetahuan agama yang bermanfaat.

Persepsi yang lain juga disampaikan oleh Mbak Nurul Lailiyah, menurutnya mendengarkan progrm radio dakwah rasa sayang sebagai berikut :

“saya dengerin radio El Victor, saya kalau dengerin radio itu dari pagi, selesai mengurus anak dan suami saya langsung mengerjakan tugas saya menjahit sambil dengerin rasa sayang mbak. Soalnya topik yang disampaikan oleh penyiar kepada masyarakat itu menurut saya sudah pas apalagi yang dibahas itu kehidupan sehari-hari kita, apa yang di lihat dari sudut pandang agama itu juga sangat menarik mbak apalagi ada sajian musik religinya mbak pembawaannya juga enak mbak, kadang – kadang saya juga ikut mikir mbak. Tapi sayangnya tidak ada narasumbernya kayak ustadnya gitu.”⁷⁴

⁷³ Wawancara dengan Bapak suratman pada tanggal 10 maret 2016 pukul 19.45

⁷⁴ Wawancara dengan Mbak Nurul pada tanggal 15 maret 2016 pukul 13.20

Berbeda lagi dengan tanggapan mas yanmar, beliau mengagap program raya sayang ini memiliki ciri khas tersendiri, berikut tanggapannya,

Memang sifat radio yang tidak bisa diputar lagi itu adalah hal paling utamanya, dan menjadi kekurangan media ini. Akan tetapi disini, mas yanuar menyukai program ini, meskipun setiap hari membahas berbeda – beda topik mas yanuar masih merasa kurang dan seperti yang diungkapkan oleh mbak nurul, tidak ada narasumber.

Dan persepsi dari Ibu Srinatun yang bekerja di sebagai wirausaha membuka toko sembako dirumahnya mengatakan seperti ini :

⁷⁶ Wawancara dengan Mas Yanuar pada tanggal 31 maret 2016 pada pukul 21.00

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Srinatun pada tanggal 30 maret 20 16 pada pukul 20.00

a. Persepsi Masyarakat Desa Tebel mengenai Program Dakwah “Rasa Sayang” di Radio El Victor Surabaya.

Berdasarkan uraian mengenai persepsi masyarakat di Desa Tebel Barat Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo, maka dapat dikategorikan sebagai berikut :

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa pendengar program dakwah “Rasa Sayang” di Radio El Victor Surabaya, maka didapatkan beberapa pendengar yang persepsinya termasuk dalam persepsi positif, diantaranya yaitu:

[illegible]

Teori ini memiliki tiga elemen, yakni (a) pesan(stimulus); (b) penerima (receiver); dan (c)efek (respons). Prinsip teori stimulus kemudian memunculkan teori turunan yang disebut teori jarum hipodermiks, yaitu teori klasik mengenai proses terjadinya efek media massa. Dalam teori ini, isi media dipandang sebagai obat yang disuntikkan kedalam pembuluh audien, yang kemudian diasumsikan akan bereaksi seperti yang diharapkan.

Karenanya, pada tahun 1970, Melvin DeFleur melakukan modifikasi terhadap teori stimulusrespons dengan teorinya dikenal sebagai *individual*

78

Kerangka pikir penelitian bermula dari program rasa sayang di radio El victor yang pada kenyataannya bahwa radio tidak akan pernah lepas dari pendengar. Bagaimanapun yang dicari seorang pendengar radio adalah respon masyarakat. Tidak hanya respon dari penyiar dan pesen-pesan yang disampaikan, penyampaian pesan penyiar dan juga pendapat yang disampaikan oleh pendengar yang lainnya.

Dengan penelitian ini teori yang dominan adalah teori S-R. Teori ini pada dasarnya mengatakan bahwa respon merupakan reaksi terhadap situasi tertentu. Dengan demikian, persepsi masyarakat desa teluk barat terhadap program dakwah “Rasa Sayang” di radio el victor surabaya, tentunya radio ini berperan penting terhadap masyarakat atau pendengarnya. Sebagai media dakwah yang memberikan pengetahuan dan kajian – kajian islam yang sangat dibutuhkan masyarakat, sehingga radio ini digemari oleh masyarakat atau pendengarnya.

Media radio yang digunakan oleh masyarakat pastinya akan memiliki kebutuhan untuk dirinya sendiri ataupun untuk orang lain, kebutuhan yang paling terlihat didalam diri masyarakat yaitu seperti:⁸⁰

a) Kebutuhan Kognitif

Kebutuhan kognitif ini berkaitan dengan peneguhan informasi, pengetahuan dan pemahaman mengenai lingkungan. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat untuk memahami dan menguasai lingkungan sekitar dengan memberikan informasi yang benar.

Radio dapat membentuk masyarakat dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dengan mengembangkan keterampilan yang sudah didapat dari informasi yang diterimanya melalui media radio. informasi yang diberikan media radio tentunya akan disaring oleh masyarakat dengan baik dan benar.

Sebab itu masyarakat atau pendengar dapat memahami apa yang disampaikan oleh penyiar radio el victor dan juga apa yang disampaikan oleh pendengar lainnya yang mengutarakan pendapatnya mengenai kajian yang sedang dikaji, sehingga program dakwah tersebut dapat masuk dengan baik dan juga dapat dikembangkan di lingkungan sekitarnya.

b) **Kebutuhan Afektif**

Kebutuhan ini berkaitan dengan peneguhan pengalaman – pengalaman yang estetik, menyenangkan dan juga emosional.

⁸⁰ Ibid h.

karena mendapatkan ilmu baru dari radio.

Perasaan senang, masyarakat atau pendengar dari ilmu pengetahuan agama yang baik untuk dirinya orang-orang yang ada disekitar mereka.

Setelah pendengar atau masyarakat sudah meng yang diterima dari radio, maka diharapkan agar pendengar tersebut dapat mengaplikasikannya sekitarnya. Melalui berbagai kegiatan yang ada di para ibu- ibu dapat menjadikan kegiatan itu tempat informasi atau pengetahuan baru yang sudah dikaji surabaya.

Setelah pendengar atau masyarakat sudah meng
yang diterima dari radio, maka diharapkan agar
pendengar tersebut dapat mengaplikasikannya
sekitarnya. Melalui berbagai kegiatan yang ada di
para ibu- ibu dapat menjadikan kegiatan itu tempat un
informasi atau pengetahuan baru yang sudah dikaji d
surabaya.

c) Kebutuhan behavioral

Kebutuhan Behavioral merupakan bagaimana masyarakat membentuk perilaku ketika mendapatkan informasi, p... hiburan yang disediakan oleh media. Ini terjadi... masyarakat yang membentuk perilakunya kepada... didapat dari media tersebut.

Kebutuhan Behavioral merupakan bagaimana masyarakat membentuk perilaku ketika mendapatkan informasi, hiburan yang disediakan oleh media. Ini terjadi pada masyarakat yang membentuk perilakunya kepada apa yang didapat dari media tersebut.

